

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 4 Penengahan Bandar Lampung pada mata pelajaran PKn dalam materi sistem pemerintahan desa dan kecamatan dapat disimpulkan:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PKn pada materi sistem pemerintahan desa dan kecamatan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 4 Penengahan Bandar Lampung. Hal ini sesuai dengan pengamatan observer yang telah dilakukan pada siswa mulai dari siklus I sampai siklus II, dan terjadi peningkatan di setiap siklusnya yaitu rata-rata siklus II meningkat dari siklus I yaitu 38% menjadi 78%.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PKn pada materi sistem pemerintahan desa dan kecamatan dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN 4 Penengahan Bandar Lampung. Hal ini sesuai pengamatan observer yang telah dilakukan pada siswa mulai dari siklus I sampai siklus II, dan terjadi peningkatan di setiap siklusnya yaitu rata-rata siklus II meningkat dari siklus I yaitu 68% menjadi 85%, sedangkan ketuntasan belajar meningkat

dari 55% di siklus I menjadi 86% di siklus II meskipun pada umumnya masih belum mendapat nilai yang sempurna.

5.2 Saran

1. Kepada siswa, untuk senantiasa menjaga dan memupuk motivasi belajar dengan demikian semangat belajar akan terus terbina yang secara otomatis akan membentuk budaya senang belajar.
2. Kepada guru, untuk senantiasa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran, karena dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa akan lebih mudah memahami berbagai materi pelajaran karena dapat menciptakan komunitas belajar (learning community) yang pada akhirnya menciptakan kebiasaan belajar secara kontinyu.
3. Kepada sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran yang masih belum ada, agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Sekolah juga hendaknya lebih memperhatikan sistem terpadu yang dapat mendukung segala aktivitas belajar terutama terkait dengan kedisiplinan para siswa dan kinerja para pendidik.
4. Kepada peneliti lanjutan, agar dapat meningkatkan profesionalisme dan semangat dalam melakukan penelitian, serta dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam melakukan penelitian serupa.

Agar model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat lebih dikenal, dipahami dan diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah.